

UPAYA PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS YANG AMAN DAN PERCEPATAN VAKSINASI PENDIDIK, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PESERTA DIDIK

3 Januari 2021

**drg. Kartini Rustandi, M. Kes
Plt. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
Kementerian Kesehatan**

TOPIK

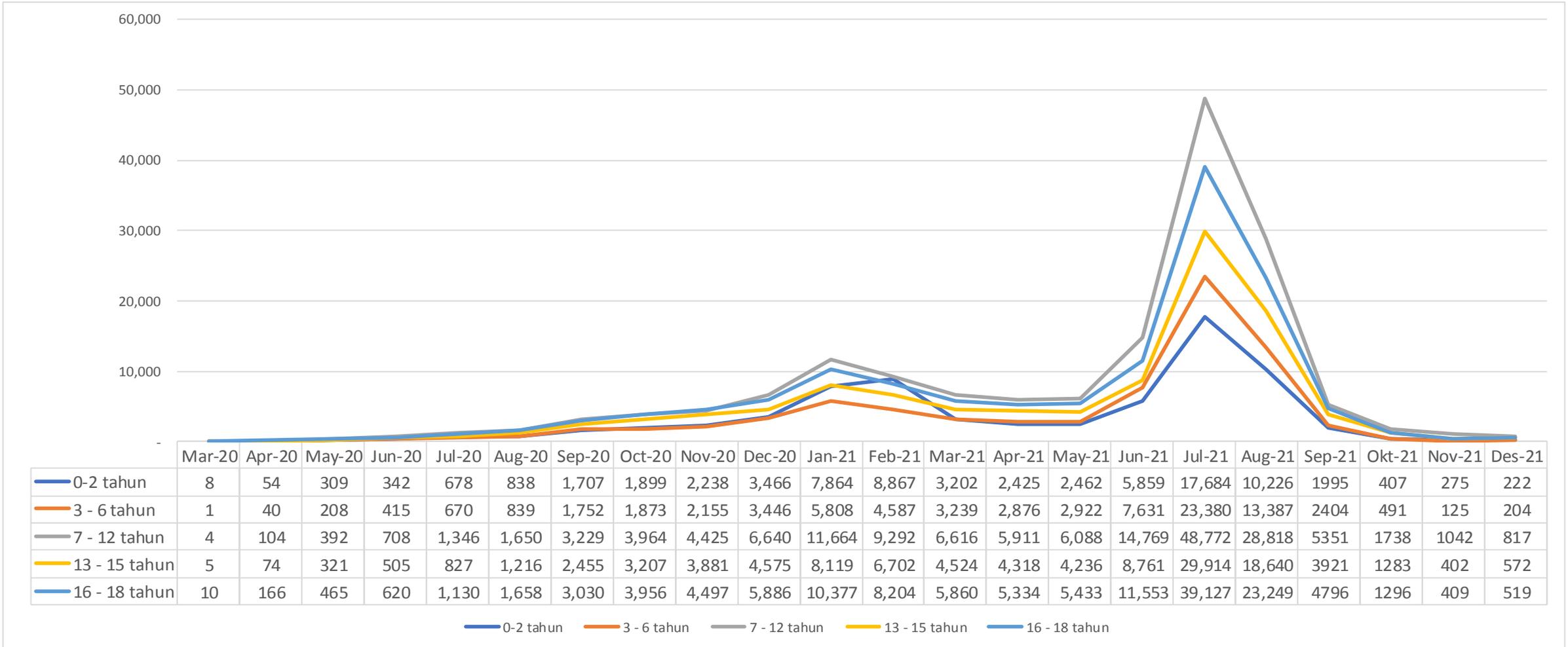
1. Pendahuluan
2. Upaya mewujudkan PTM aman dari COVID-19
3. Strategi Percepatan vaksinasi pendidik, tenaga pendidikan, dan peserta didik
4. Penutup

TOPIK

1. Pendahuluan
2. Upaya mewujudkan PTM aman dari COVID-19
3. Strategi Percepatan vaksinasi pendidik, tenaga pendidikan, dan peserta didik
4. Penutup

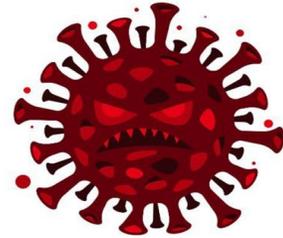
Situasi Kasus COVID-19 Pada Anak 0-18 Tahun

Periode Maret 2020 s.d 26 Desember 2021



COVID-19 di Satuan Pendidikan

@pandemictalks



**224 Siswa-19 Guru
Positif Corona, 50 Sekolah
di Bandung Kembali PJJ**

@pandemictalks



@pandemictalks

Sumber: Detik (1 November 2021)

**117 Siswa-Guru
Positif Corona,
22 Sekolah di Bandung
Hentikan PTM**

Sumber: Detik (26 Oktober 2021)

Klaster Sekolah, 113 Orang Siswa Diisolasi di Asrama Pekanbaru

Klaster penyebaran virus Corona di sekolah terjadi di Pekanbaru, Riau. Ada 113 orang murid di SMP Islam Terpadu (IT) Abdurrah yang positif Corona dan menjalani isolasi.

Dilansir dari Antara, Senin (29/11/2021), awalnya ada 54 orang siswa di SMP IT Abdurrah Pekanbaru yang terpapar COVID-19. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, ada penambahan kasus menjadi 113 orang.

Sumber: Detik, Antara (29 November 2021)

@pandemictalks



Breaking News: Kemenkes Umumkan Kasus Transmisi Lokal Pertama Omicron

Sumber : Kemenkes, Detik (28 Desember 2021)

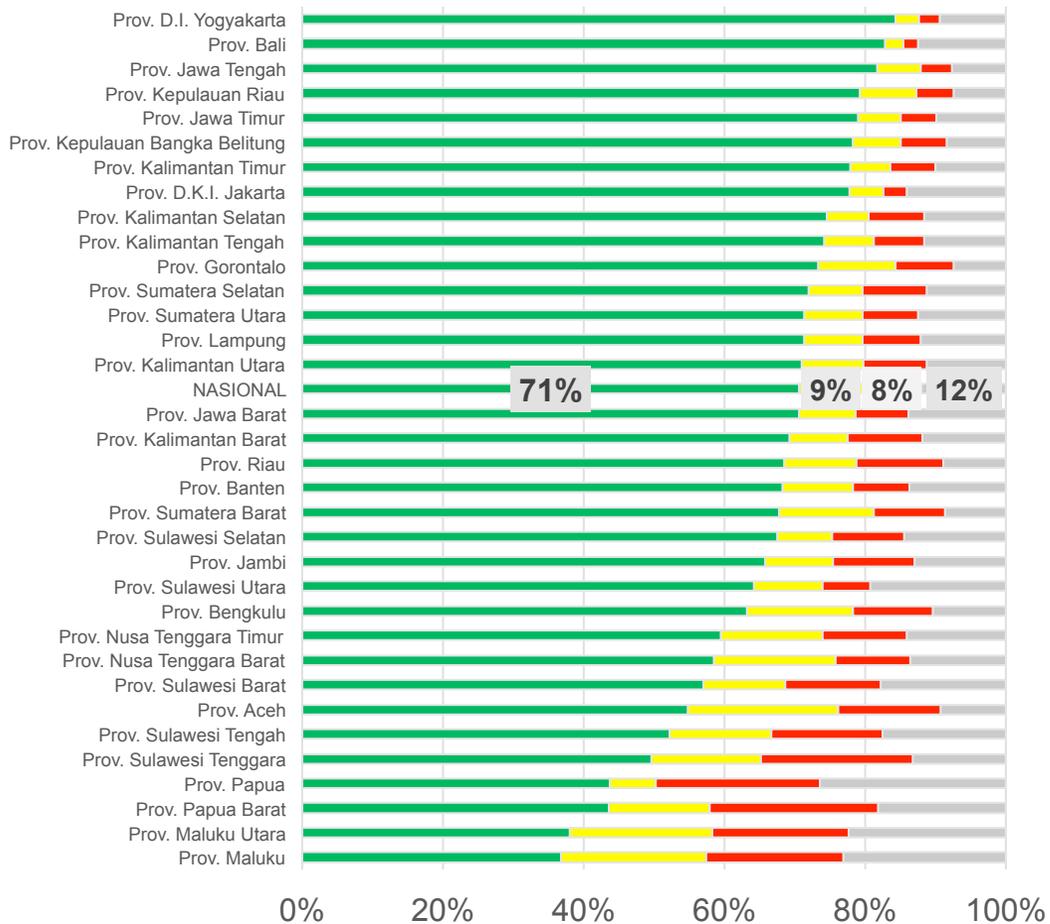
Faktor Penyebab

1. Kontaminasi dari guru yang positif
2. Kontaminasi dari pegawai sekolah yang positif
3. Kontaminasi dari siswa atau keluarga
4. Sekolah tidak memeriksa siswa yang bergejala, namun mengisolasi
5. Prokes yang longgar
6. Satgas tidak berjalan dengan baik
7. Tidak ada sanksi bagi sekolah yang melanggar
8. Pelaksanaan vaksinasi bagi guru dan tenaga kependidikan dan anak didik

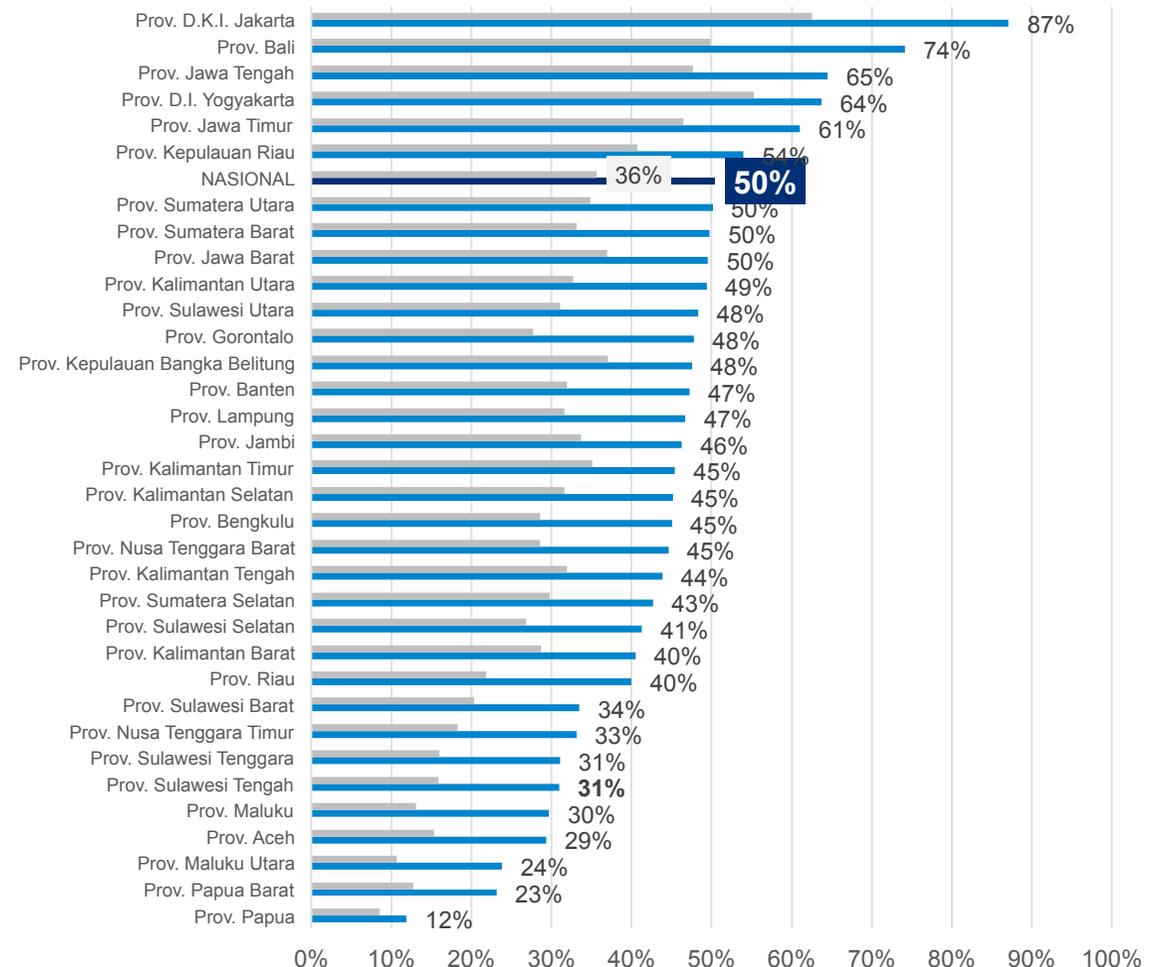
Capaian Vaksin COVID-19 Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan peserta didik (> 6 tahun)

Per 21 Desember 2021

■ % Vaksin 2 ■ % Vaksin 1 ■ belum divaksin ■ data belum sinkron



Persentase Vaksinasi Remaja Dosis 1



TOPIK

1. Pendahuluan
2. Upaya mewujudkan PTM aman dari COVID-19
3. Strategi Percepatan vaksinasi pendidik, tenaga pendidikan, dan peserta didik
4. Penutup

Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka selama Pandemi COVID-19

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,
MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 05/KB/2021
NOMOR 1347 TAHUN 2021
NOMOR HK.01.08/MENKES/6678/2021
NOMOR 443-5847 TAHUN 2021

TENTANG
PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN
DI MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,
MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa kesehatan dan keselamatan semua warga satuan pendidikan merupakan prioritas utama yang wajib dipertimbangkan dalam menetapkan kebijakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19;
- b. bahwa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang ditetapkan pemerintah berdampak pada penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan;

- SKB 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19
- Instruksi Mendagri tentang PPKM
- SE Dirjen Dikti tentang Pembelajaran Tatap Muka
- Panduan Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan (Kemenkes, 2020)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.diktiristek.kemdikbud.go.id

SURAT EDARAN

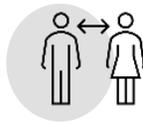
NOMOR 4 TAHUN 2021

TENTANG

PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN
TATAP MUKA TAHUN AKADEMIK 2021/2022



Titik Kritis Penularan COVID-19 di Satuan Pendidikan



	Ventilasi	Durasi	Jarak	Masker	Sentuhan	Mobilitas
Aktivitas	Ruang indoor lebih berisiko sehingga perlu kehati-hatian di setiap titik	Kegiatan berkumpul dengan orang lain dalam waktu lama: <ul style="list-style-type: none"> • Belajar di kelas, lab • Ibadah bersama • Rapat/ pertemuan • Upacara • Olahraga 	Kegiatan yang mengharuskan orang berada dalam jarak dekat: <ul style="list-style-type: none"> • Ibadah bersama • Antrian (toilet, tempat ibadah, perpus, kantin) • Antar & jemput 	Kegiatan yang mengharuskan orang membuka masker: <ul style="list-style-type: none"> • Makan/minum • Wudhu /bersuci • Olahraga 	Kegiatan yang mengharuskan orang menyentuh benda yang juga disentuh orang lain: <ul style="list-style-type: none"> • Belajar di kelas • Praktikum, lab, workshop • Menyentuh pintu • Menyentuh alat tulis, buku perpus, alat OR 	Kegiatan yang mengharuskan orang bepergian: <ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan berangkat & pulang • Praktikum lapangan • Pengabdian masyarakat • Perjalanan dinas
	Rekayasa Administrasi			Rekayasa Teknis		
Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan jumlah orang dalam kelas • Pengaturan frekuensi dan durasi PTM* • Pengaturan/penjedaan jam masuk & jam pulang • Tes COVID19 acak/berkala bagi warga SP 			<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan jarak minimal 1,5 m di seluruh area • Pengaturan alur pengunjung masuk dan keluar • Pemanfaatan app PeduliLindungi bagi pengunjung • Penyediaan sarana CTPS/hand sanitizer di tiap pintu masuk ruangan • Sirkulasi udara dan sinar matahari (membuka pintu dan jendela) • Disinfeksi berkala pada area/benda yang digunakan bersama 		

*PTM: Pembelajaran Tatap Muka

Mewujudkan Pembelajaran Tatap Muka Aman dari COVID19



Kesiapan pembukaan PTM terbatas	Disiplin prokes	Hasil Skrining Warga Satuan Pendidikan	Surveilans warga satuan pendidikan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan Satgas COVID19 Satuan Pendidikan ▪ Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan ▪ Ketersediaan fasilitas kesehatan ▪ Pemetaan warga satuan pendidikan dengan komorbid ▪ Vaksinasi warga Satuan Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dan penegakan disiplin perilaku warga Satuan Pendidikan dan pengunjung terhadap protokol kesehatan • Pengamatan gejala • Pelaporan hasil pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi PeduliLindungi untuk skrining masuk pengunjung/ tamu ▪ Notifikasi WhatsApp ke PIC satuan pendidikan untuk skrining masuk warga internal (pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak kluster satuan pendidikan ▪ Apabila ada kasus baru diidentifikasi dan di-<i>contain</i> (ditahan tidak menyebar) ▪ Kontak erat dari kasus baru dilacak dan dites

• Dashboard Kesiapan Belajar Kemendikbudristek & Kemenag:
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/data>
 • Cakupan vaksinasi warga satuan pendidikan

• Pengawasan rutin oleh Satgas COVID19 Satpen & Tim UKS/M, pelaporan via apk Survey PTM*
 • Asesmen berkala/acak oleh eksternal (Disdik, Kemenag, Dinkes/ PKM)*

▪ Rekap hasil skrining QR Code PL (Hijau, Kuning, Merah, Hitam)
 ▪ Rekap Notifikasi WA (nama warga SP yang KK/ KE)*

Surveilans warga satuan pendidikan (pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik)*

- Active case finding
- Passive case finding

 Aspek penguatan masuk dalam revisi SKB4M

Kebijakan Pengaturan Kriteria Sekolah dalam SKB4M

Mulai Januari 2022, semua satuan pendidikan pada level 1, 2 dan 3 PPKM wajib PTM terbatas, pemerintah daerah tidak boleh melarang PTM terbatas bagi yang memenuhi kriteria dan tidak boleh menambahkan kriteria yang lebih berat. Berikut kriteria dimaksud:

Kategori	Kondisi Daerah	Kriteria		Kapasitas PTM terbatas	Frekuensi	Durasi (Jam pelajaran)
		Vaksinasi dosis 2 PTK	Vaksinasi dosis 2 lansia di tk kab/kota			
A		> 80%*	> 50%	100%	full hari sekolah	maks 6 jam
B	PPKM Level 1-2	50-79%	40-50%	50%	full hari sekolah	maks 6 jam
C		< 50%	< 40%	50%	full hari sekolah	maks 4 jam
D	PPKM Level 3	≥ 40%	≥ 10%	50%	full hari sekolah	maks 4 jam
E		< 40%	< 10%	PJJ Penuh	-	-
F	PPKM Level 4	-	-	PJJ Penuh	-	-
K	Daerah Khusus/3T	-	-	100%	full hari sekolah	maks 6 jam

Kapasitas peserta didik dan durasi PTM berdasarkan cakupan vaksinasi dosis 2 pendidik dan tenaga kependidikan (tiap satuan pendidikan) dan lansia (tiap kab/kota), kecuali ketentuan khusus sesuai Kepmendikbud 160/p/2021

Orangtua/wali peserta didik dapat memilih PTM terbatas atau PJJ utk semester 1 TA 2021/2022, sedangkan semester 2 TA 2021/2022 (Januari 2022) semua WAJIB mengikuti PTM terbatas.

Satuan pendidik yg terbukti melanggar proses diberikan sanksi dan dibina oleh satgas COVID-19 atau TP UKS

Pengaturan Penghentian PTM Terbatas Jika Ada Temuan Kasus Konfirmasi Covid-19

SKB Empat Menteri baru

- Penghentian sementara PTM di satuan pendidikan sekurang-kurangnya **14x24 jam** apabila terjadi:
 1. Klaster penularan Covid-19 di satuan pendidikan tersebut
 2. Angka *positivity rate* hasil ACF diatas 5%
 3. Warga satuan pendidikan yang masuk dalam notifikasi kasus hitam diatas 5%
- Apabila setelah dilakukan surveilans, bukan merupakan klaster PTM terbatas atau angka positivity dibawah 5%, PTM terbatas hanya **dihentikan pada kelompok belajar yang terdapat kasus konfirmasi dan/atau kontak erat Covid-19 selama 5x24 jam.**

2

Kebijakan Tentang Vaksinasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

SKB Empat Menteri baru

- 1 Cakupan vaksinasi PTK mempengaruhi jumlah kapasitas peserta didik yang mengikuti PTM terbatas pada PPKM level 1 dan level 2, dan level 3.
- 2 PTK yang belum divaksinasi **mengajar secara PJJ**
- 3 PTK yang **menolak divaksinasi padahal vaksin tersedia** dan memenuhi syarat divaksinasi, **dapat diberikan sanksi** sesuai peraturan perundang-undangan, dan yakni Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020.
- 4 Meskipun bukan syarat mengikuti PTM terbatas, orang tua/wali diimbau mendorong anaknya yang sudah memenuhi syarat untuk divaksinasi.

Pemantauan dan Evaluasi PTM Terbatas

SKB Empat Menteri baru

1 Yang dipantau:

- a) **Kesiapan** PTM terbatas sesuai daftar periksa.
- b) Kasus **suspek** (gejala Covid-19) dan **komorbid**.
- c) **Tingkat kepatuhan** institusi dan warga satuan pendidikan terhadap protokol Kesehatan.
- d) **Status vaksin** warga satuan pendidikan.
- e) Kasus **konfirmasi** dan **kontak** erat Covid-19.

2 Penggunaan teknologi untuk pemantauan & evaluasi PTM terbatas:

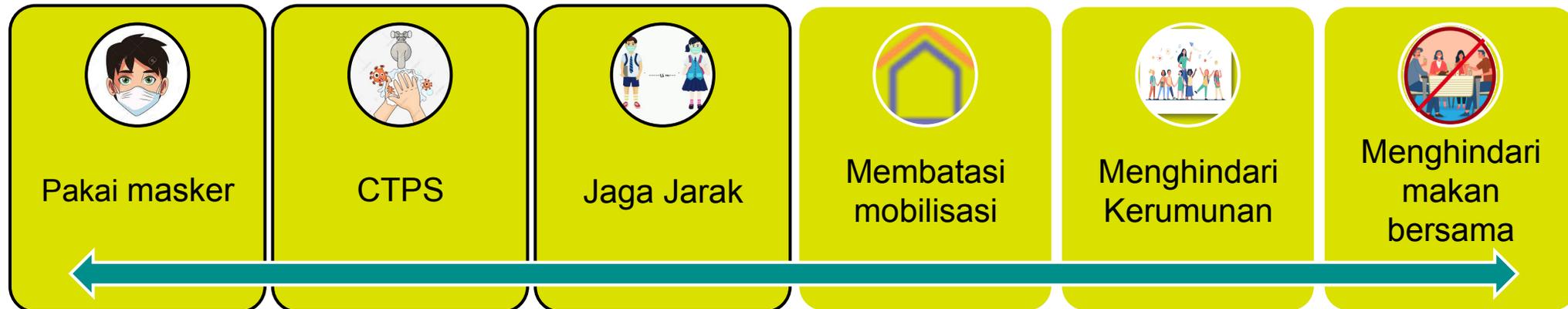
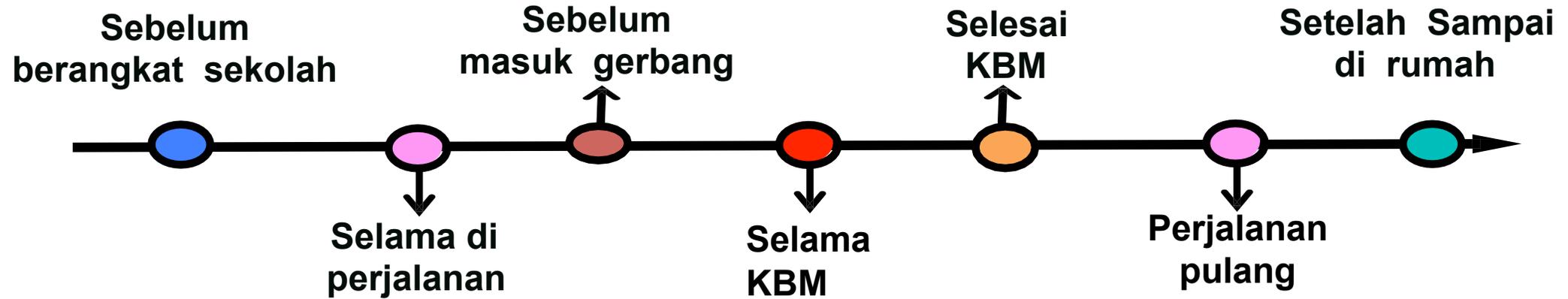
- a) Integrasi **DAPODIK/EMIS** dengan **PeduliLindungi**.
 - Notifikasi positif Covid-19 atau kontak erat melalui WhatsApp kepada sekolah & pemda.
 - Melihat status kondisi sekolah pada laman <https://sekolahaman.kemkes.go.id/> dan <https://madrasahaman.kemkes.go.id/>; dan
 - Penggunaan **QRCode PeduliLindungi** untuk pengunjung dan tamu
- b) **Integrasi** dengan aplikasi Bersatu Lawan Covid untuk pemantauan tingkat kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di satuan pendidikan
- c) **Evaluasi dan Validasi PTM** berdasarkan data daftar periksa.

3 Surveilans Epidemiologis bagi satuan pendidikan yang **sudah** melaksanakan PTM terbatas

Surveilans perilaku/pemantauan penerapan prokes pendidikan

Aspek	Pemantauan Internal oleh Satuan Pendidikan	Pemantauan Eksternal
Pelaksana	Satgas COVID19 Satuan Pendidikan	Puskesmas
Waktu/Frekuensi	1x seminggu	1x/bulan, bersamaan dengan pelaksanaan survei pemantauan PTM
Objek pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> Satuan pendidikan yang dipantau adalah setiap satuan pendidikan yang telah menyelenggarakan PTM Aspek pemantauan: 1) kepatuhan individu, 2) kepatuhan institusi Titik pemantauan: 15 titik fasilitas di satuan pendidikan (pintu gerbang, pintu masuk kelas, ruang kelas/belajar, ruang guru, kantin, lapangan, mushola/masjid, tempat ibadah lainnya, perpustakaan, ruang olahraga, taman, aula, lab, kamar asrama, dapur umum, lainnya) 	<ul style="list-style-type: none"> Satuan pendidikan yang dipantau sama dengan satuan pendidikan yang terpilih sebagai sampling survei pemantauan PTM pada bulan tersebut Aspek pemantauan: kepatuhan individu dalam 1) pemakaian masker dengan benar, 2) cuci tangan pakai sabun/hand sanitizer, dan 3) jaga jarak minimal 1,5 meter Titik pemantauan: 1) area ruang kelas/belajar, 2) area pintu gerbang atau area kantin/tempat istirahat (pilih salah satu) Jumlah individu dipantau: 10 orang di tiap titik pemantauan
Instrumen surveilans	Daftar tilik pemantauan kepatuhan protokol kesehatan dan pelaporan kasus di satuan pendidikan melalui apk BLC	Daftar tilik surveilans perilaku kepatuhan prokes di satuan pendidikan
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> Gambaran dan tren kepatuhan & pelanggaran prokes di satuan pendidikan Pemenuhan standar prokes sesuai daftar tilik 	<ul style="list-style-type: none"> Gambaran dan tren kepatuhan & pelanggaran prokes di satuan pendidikan Satuan pendidikan dengan kategori penerapan protokol kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> baik: apresiasi dan pembinaan rutin buruk: asesmen kembali kesiapan satuan pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan dan penyelenggaraan PTM

Penerapan Protokol Kesehatan dan Perilaku Wajib di Satuan Pendidikan



+ VAKSINASI + TRACING, TEST & TREATMEN

TOPIK

1. Pendahuluan
2. Upaya mewujudkan PTM aman dari COVID-19
3. Strategi Percepatan vaksinasi pendidik, tenaga pendidikan, dan peserta didik
4. Penutup

Mekanisme Alokasi dan Distribusi Vaksin

Pemda memiliki kewenangan untuk memprioritaskan sasaran vaksinasi untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pusat

Provinsi → Kab/Kota

1

Penetapan alokasi vaksin berdasarkan **prioritas nasional**.

Pembagian alokasi vaksin dari Provinsi ke Kab/Kota dengan mempertimbangkan rekomendasi Kementerian Kesehatan.

2

Kementerian Kesehatan **berkoordinasi** dengan TNI, POLRI, K/L dan *stakeholder* lainnya.

Pemerintah Daerah berkoordinasi dengan TNI, POLRI dan *stakeholder* terkait.

3

Pembagian alokasi vaksin berdasarkan:
- 80% Distribusi Daerah
- 20% Buffer Pusat

Penetapan target sasaran dilakukan **bersama** untuk memastikan pelayanan vaksinasi yang optimal dan efisien.

4

Distribusi daerah dibagi menjadi: aglomerasi dan non aglomerasi.
Alokasi antar satker adalah: Dinkes, TNI, POLRI dan K/L, ormas atau swasta.

Alokasi vaksin dapat digunakan untuk **pelayanan vaksinasi** di *faskes*, *sentra vaksinasi* maupun *vaksinasi mobile*.

Buffer Pusat digunakan untuk pemenuhan layanan vaksinasi di *UPT vertikal* dan *kebutuhan percepatan vaksinasi daerah*.

Daerah perlu memastikan **pemenuhan dosis kedua** sesuai jumlah yang dialokasikan.

Strategi Percepatan Vaksinasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan



Surat Edaran Percepatan Vaksinasi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Anak/peserta didik usia 12-17 tahun maupun 6-11 tahun.



Koordinasi antara **Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan TNI/POLRI** untuk mencapai target vaksinasi bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.



Sosialisasi dan edukasi ke Pendidik dan Tenaga Kependidikan bahwa semua jenis vaksin memiliki manfaat yang sama



Pembentukan tim monitoring untuk memastikan semua Pendidik dan Tenaga Kependidikan sudah divaksin sebelum sekolah dibuka

PENUTUP

- Pelaksanaan PTM Terbatas melibatkan banyak pihak, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, serta Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/kota sehingga memerlukan kerjasama yang erat
- PTM yang aman terlaksana dengan penerapan protokol Kesehatan oleh masing-masing individu maupun satuan pendidikan sehingga diperlukan kepatuhan terhadap proses secara ketat.
- Percepatan vaksinasi yang sedang digencarkan oleh Pemerintah dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 perlu adanya kerjasama dari semua pihak pihak terkait.



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**